

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN *SECTIO CAESAREA* (SC) PADA IBU BERSALIN DI RSU SUNDARI MEDAN TAHUN 2023

Nurhadimah Kasum¹, Erika Revida², Nurmala Sari³

Institut Kesehatan Deli Husada Delitua

Email :nurhadimah26@gmail.com

1. Alumni Prodi IKM Program Magister
2. Staf Dosen Institut Kesehatan DELI HUSADA Deli Tua
3. Staf Dosen Institut Kesehatan DELI HUSADA Deli Tua

ABSTRACT

Every woman wants her birth process to run smoothly and normally. The birthing process can be spontaneous, but there is also a birthing process that has problems so that an operation called a caesarean section is required. This research aims to analyze the factors that influence the decision to caesarean section among women giving birth at Sundari RSU Medan in 2023. Quantitative (type) and section latitude (design). Mothers giving birth at RSU Sundari Medan (population). The bivariate test obtained results of maternal age, choice of birth date, history of SC delivery and complications during pregnancy. The multiple logistic regression test showed that the variable that had the most influence on the decision to have a caesarean section was complications during pregnancy. It is recommended to mothers in labor that mothers in labor dig up information regarding childbirth via caesarean section so that later they can make appropriate birth decisions that are correct and in accordance with the condition of the mother and baby and to staff, especially at the midwifery clinic at RSU Sundari Medan, so that they can correctly and appropriately carry out anamnesis and examination of pregnant women because it will have an impact on the type of delivery.

Key words: *Maternal Age, Choice Of Delivery Date, History Of SC Delivery, Complications During Pregnancy And SC Decision*

1. PENDAHULUAN

Setiap perempuan menginginkan proses melahirkannya berjalan lancar dan normal. Proses melahirkan bisa secara spontan, tetapi ada juga proses melahirkan yang memiliki kendala sehingga diperlukan tindakan operasi yang disebut *sectio caesarea*. Dulunya dan sampai saat ini *sectio caesarea* merupakan tindakan yang menakutkan. Tetapi saat ini angka *sectio caesarea* meningkat bahkan ada ibu hamil yang ingin melahirkan dengan tindakan operasi. Dapat kita ketahui bahwa persalinan *sectio caesarea*

merupakan persalinan buatan dengan melakukan insisi dinding perut dan dinding uterus, tujuannya untuk menyelamatkan ibu dan bayi (Suciawati, 2023).

Berdasarkan WHO (2021), kejadian pemilihan persalinan SC meningkat, sekitar satu dari lima yang bersalin dan hampir 1/3 dari semua yang lahir mungkin bersalin SC. Tahun 2019 sebanyak 85 juta, 2020 sebanyak 68 juta dan 2021 sebanyak 373 juta dan akan meningkat pada tahun 2030. Dengan angka kejadian di Amerika (39,3%), Eropa (25,7%) dan Asia

(23,1%)(W Utami et al., 2020). Di Indonesia sebanyak 927 ribu dari 4.039.000 persalinan dengan kisaran 30% dari 80% jumlah keseluruhan persalinan (Kemenkes RI, 2020). Provinsi DKI Jakarta (31,3%) dan terendah pada Provinsi Papua (6,7%) (Kemenkes RI, 2019). Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara, tepatnya di RSU Lubuk Pakam jumlah persalinan SC (2019) sebanyak 254 kasus dari 384 (66,14%) persalinan (Sitorus, 2019).

Peningkatan persalinan SC didukung oleh adanya komplikasi dan non komplikasi. Hal ini dapat dikaitkan bahwa komplikasi meliputi letak sungsang, plasenta previa, PTM dan KPD. Sedangkan non komplikasi mengikuti *trend* atau keinginan dari ibu hamil dan suaminya seperti pemilihan tanggal lahir (Kementerian Kesehatan RI, 2021). Faktor yang dapat meningkatkan pemilihan persalinan SC antara lain umur ibu, riwayat persalinan SC, pemilihan tanggal lahir dan komplikasi saat hamil.

Umur ibu merupakan penentu kesehatan dan kesiapan ibu. Hal ini sangat berhubungan dengan kehamilan, bersalin, nifas serta perawatan bayinya. Umur <20 tahun dan > 35 tahun merupakan kendala saat hamil, karena bila umur terlalu muda keadaan fisiologis tubuhnya belum siap menghadapi kehamilan sampai nifas serta perawatan bayinya, sedangkan umur ibu >35 tahun akan mengalami resiko misalnya penyulit saat persalinan (Prawirohardjo, 2019).

Selain umur ibu, pemilihan tanggal lahir (tanggal cantik) merupakan faktor yang mempengaruhi pemilihan persalinan secara *sectio caesarea*. Pemilihan tanggal lahir adalah pemilihan waktu

kelahiran anak yang direncanakan. Banyak pasangan yang telah merencanakan kelahiran anak mereka. Saat ini, pemilihan waktu kelahiran menjadi suatu *trend* bagi semua orang dengan sosial ekonomi tinggi. Selain persalinan tidak mengganggu pekerjaan, persalinan yang direncanakan juga dapat dipengaruhi oleh keinginan anggota keluarga yang menginginkan tanggal cantik dalam kelahiran anaknya (Sitorus dan purba, 2019).

Riwayat persalinan *sectio caesarea* juga berpengaruh terhadap pemilihan persalinan *sectio caesarea*. Karena riwayat kehamilan dan persalinan yang buruk seperti abortus, prematurus, lahir mati, bekas *sectio caesarea* dan operasi vaginal. Komplikasi obstetrik secara tidak langsung disebabkan kondisi kesehatan yang buruk yang akhirnya dapat menyebabkan kematian ibu (Susanto, 2019). Hal ini dibuktikan dengan penelitian Dila dkk (2022) bahwa ada hubungan riwayat ibu yang pernah dilakukan *sectio caesarea* dengan pemilihan persalinan *sectio caesarea* (0,00).

Komplikasi saat hamil juga mempengaruhi tingginya persalinan *sectio caesarea*. Dimana komplikasi saat hamil merupakan adanya penyulit kehamilan. seperti, PE dan PEB, kelainan letak pada janin (sungsang, plasenta previa, partus lama, ketuban pecah dini), komplikasi inilah yang butuh tindakan segera agar ibu dan bayi selamat (Prawirohardjo, 2019). Berdasarkan penelitian Sudarsih dkk (2023), ibu yang memiliki komplikasi saat hamil sebanyak 52 orang dan melakukan persalinan SC.

Berdasarkan survei awal yang dilakukan peneliti di RSU Sundari Medan, jumlah ibu bersalin *sectio caesarea* pada bulan Januari-Desember tahun 2022 sebanyak 713 orang. Dengan diagnosa umur ibu

yang beresiko untuk persalinan normal, ibu yang memilih tanggal cantik untuk kelahiran bayinya, adanya riwayat sebelumnya pernah dilakukan SC dan komplikasi saat hamil.

Dari penjelasan diatas, peneliti mengambil judul “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan *Sectio Caesarea*(SC) Pada Ibu Bersalin Di RSUD Sundari Medan Tahun 2023”.

2. METODE

Jenis penelitian kuantitatif dengan rancangan *cross sectional* dengan penelitian dalam waktu bersamaan. Variabel bebas meliputi umur ibu, pemilihan tanggal kelahiran, riwayat persalinan SC, komplikasi saat hamil dan variabel terikat keputusan SC. Populasinya semua ibu bersalin yang ada di RSUD Sundari Medan, dengan jumlah populasi pada bulan Januari-Mei 2024 sebanyak 295 orang 74 adalah sampelnya (teknik *pruposive sampling*). Analisis data dengan uji univariat, bivariat (chi-square) dan multivariat (analisis regresi logistic ganda).

3. Hasil dan Pembahasan Hasil

A. Analisis Univariat

Tabel 1

Distribusi Umur Ibu, Pemilihan Tanggal Kelahiran, Riwayat Persalinan SC, Komplikasi Saat Hamil Dan Keputusan SC Pada Ibu Bersalin Di RSUD Sundari Medan Tahun 2024

No	Karakteristik	n	%
Umur ibu			
1	<20 tahun	25	33,8
2	20-35 tahun	49	66,2
Jumlah		74	100
Pemilihan tanggal Kelahiran			
1	Tidak memilih	31	41,9
2	Memilih	43	58,1
Jumlah		74	100
Riwayat Persalinan SC			
1	Tidak ada riwayat SC	26	35,1
2	Riwayat SC	48	64,9
Jumlah		74	100
Komplikasi saat hamil			

1	Tidak ada	32	43,2
2	Ada	42	56,8
Jumlah		74	100
Keputusan SC			
1	Tidak SC	25	33,8
2	SC	49	66,2
Jumlah		74	100

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa umur ibu yang bersalin di RSUD Sundari Medan paling banyak pada kategori umur 20-35 tahun 49 dari 74 orang (66,2%), pemilihan tanggal kelahiran paling banyak ada kategori memilih 43 dari 74 orang (58,1%), riwayat persalinan SC paling banyak pada kategori ada riwayat SC 48 dari 74 orang (64,9%), komplikasi saat hamil paling banyak ada komplikasi 42 dari 74 orang (56,8%) dan keputusan SC paling banyak pada kategori SC 49 dari 74 orang (66,2%).

B. Analisis Bivariat

Tabel 2

Pengaruh Umur Ibu Terhadap Keputusan *Sectio Caesarea*Pada Ibu BersalinDi RSUD Sundari Medan Tahun 2024

Umur Ibu		Keputusan SC				Total		P
		Tidak SC		SC				
< 20 tahun		1	4	24	96	25	100	0,00
20-35 tahun		24	49	25	51	49	100	
PR = 1,88								

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa ibu bersalin yang memutuskan SC paling banyak ditemukan pada kategori umur ibu 20-35 tahun 25 dari 49 orang (51%), sedangkan ibu bersalin yang tidak memutuskan SC paling banyak ditemukan pada kategori umur ibu 20-35 tahun 24 dari 49 orang (49%). P = 0,00 bahwa ada pengaruh umur ibu terhadap keputusan *sectio caesarea*. PR = 1,88 artinya ibu bersalin yang memiliki umur <20 tahun perkiraan resikonya 1,88 kali memutuskan *sectio caesareadibandingkan* ibu

bersalin yang memiliki umur 20-35 tahun.

Tabel 3
Pengaruh Pemilihan Tanggal Kelahiran Terhadap Keputusan *Sectio Caesarea* Pada Ibu Bersalin Di RSU Sundari Medan Tahun 2024

Pemilihan tanggal Kelahiran	Keputusan SC				Total	P
	f	%	f	%		
Tidak memilih	24	77,4	7	22,6	31	0,00
Memilih	1	2,3	42	97,7	43	
PR = 33,2						

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa ibu bersalin yang memutuskan SC paling banyak ditemukan pada kategori memilih tanggal kelahiran 42 dari 43 orang (97,7%), sedangkan ibu bersalin yang tidak memutuskan SC paling banyak ditemukan pada kategori tidak memilih 24 dari 31 orang (77,4%). $P = 0,00$ bahwa ada pengaruh pemilihan tanggal kelahiran terhadap keputusan *sectio caesarea*. PR = 33,2 artinya ibu bersalin yang memilih tanggal kelahiran perkiraan risikonya 33,2 kali memutuskan *sectio caesarea* dibanding ibu bersalin yang tidak memilih tanggal kelahiran.

Tabel 4
Pengaruh Riwayat Persalinan SC Terhadap Keputusan *Sectio Caesarea* Pada Ibu Bersalin Di RSU Sundari Medan Tahun 2024

Riwayat t Persali nan SC	Keputusan SC				Total	P	
	Tidak SC		SC				
	f	%	f	%	f		%
Tidak ada riwayat SC	18	69, 2	8	30, 8	26	100	0, 00
Ada riwayat	7	14, 6	41	85, 4	48	100	
PR = 4,74							

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa ibu bersalin yang memutuskan SC paling banyak ditemukan pada kategori ada riwayat SC 41 dari 48 orang (85,4%), sedangkan ibu bersalin yang tidak memutuskan SC paling banyak ditemukan pada kategori tidak ada riwayat SC 18 dari 26 orang (69,2%). $P = 0,00$ bahwa ada pengaruh riwayat persalinan SC terhadap keputusan *sectio caesarea* pada ibu bersalin. PR = 4,74 artinya ibu bersalin yang memiliki riwayat persalinan SC perkiraan risikonya 4,74 kali memutuskan *sectio caesarea* dibanding ibu bersalin yang tidak memiliki riwayat persalinan SC.

Tabel 5
Pengaruh Komplikasi Saat Hamil Terhadap Keputusan *Sectio Caesarea* Pada Ibu Bersalin Di RSU Sundari Medan Tahun 2024

Kompliksi Saat Hamil	Keputusan SC				Total	P	
	Tidak SC		SC				
	F	%	f	%			f
Tidak ada kompliksi	24	75	8	25	32	100	0,00
Ada kompliksi	1	2,4	41	97,6	42	100	
PR = 31,5							

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa ibu bersalin yang memutuskan SC paling banyak pada kategori ada komplikasi saat hamil 41 dari 42 orang (97,6%), sedangkan ibu bersalin yang tidak

memutuskan SC paling banyak pada kategori tidak ada komplikasi 24 dari 32 orang (75%). $P = 0,00$ bahwa ada pengaruh komplikasi saat hamil terhadap keputusan *sectio caesarea*. $PR = 31,5$ artinya ibu bersalin yang memiliki komplikasi saat hamil perkiraan resikonya 31,5 kali memutuskan *sectio caesarea* dibanding ibu bersalin yang tidak memiliki komplikasi saat hamil.

C. Analisis Multivariat

Tabel 6

Analisis Multivariat Tahap I
Pengaruh Umur Ibu, Pemilihan
Tanggal Kelahiran, Riwayat
Persalinan SC, Komplikasi Saat
Hamil Pada Ibu Bersalin
Terhadap Keputusan *Sectio
Caesarea* Di RSUD Sundari Medan
Tahun 2024

No	Variabel	B	S.E	Sig	Exp (B)	95 % CI	
						Lower	Upper
1	Umur Ibu	-4,0	2,21	0,69	0,01	0,00	1,37
2	Pemilihan Tanggal Kelahiran	2,88	1,43	0,04	17,8	1,07	298,0
3	Riwayat Persalinan SC	2,94	1,87	0,11	18,9	0,47	749,3
4	Komplikasi Saat hamil	3,25	1,44	0,02	25,8	1,51	439,2
	Constant	-5,7	3,87	0,14	0,00		

Berdasarkan tabel diatas variabel riwayat persalinan SC memiliki nilai $p=0,11$ ($p>0,05$) maka variabel tersebut dikeluarkan dari model dan variabel lainnya dilanjutkan untuk analisis multivariat.

Tabel 7

Analisis Multivariat Tahap I
Pengaruh Umur Ibu, Pemilihan
Tanggal Kelahiran, Komplikasi Saat
Hamil Pada Ibu Bersalin Terhadap
Keputusan *Sectio Caesarea* Di RSUD
Sundari Medan Tahun 2024

No	Variabel	B	S.E	Sig	Exp (B)	95 % CI	
						Lower	Upper

1	Umur ibu	-2,4	1,50	0,99	0,08	0,00	1,59
2	Pemilihan tanggal kelahiran	3,19	1,36	0,01	24,4	1,67	356,1
3	Komplikasi saat hamil	4,08	1,32	0,00	59,3	4,45	791,2
	Constant	-5,1	3,71				

Dari tabel diatas bahwa terdapat dua variabel independent yang signifikan berpengaruh terhadap keputusan *sectio caesarea* karena memiliki nilai signifikansi $p<0,05$. Variabel tersebut adalah komplikasi saat hamil ($p=0,00$, $Exp(B)=59,3$), pemilihan tanggal kelahiran ($p=0,01$, $Exp(B)=24,4$). Dari data tersebut, variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap keputusan *sectio caesarea* adalah variabel komplikasi saat hamil ($p=0,00$, $Exp(B)=59,3$), menunjukkan bahwa ibu bersalin yang memiliki komplikasi saat hamil beresiko 59,3 kali kemungkinan memutuskan *sectio caesarea* dibanding ibu bersalin yang tidak memiliki komplikasi saat hamil.

PEMBAHASAN

a. Pengaruh Umur Ibu Terhadap Keputusan Sectio Caesarea

Umur dapat mempengaruhi perkembangan kemampuan daya tangkap dan pola pikir individu. Seiring bertambahnya umur, individu akan semakin siap dalam berpikir dan bekerja. Pada kacamata masyarakat, individu yang lebih dewasa lebih dipercaya daripada individu yang lebih muda. Namun, semakin bertambahnya usia akan timbul faktor-faktor penghambat proses belajar yang mengakibatkan penurunan dalam kekuatan berpikir dan bekerja. Kehamilan di bawah umur <20 tahun merupakan kehamilan beresiko tinggi karena sistem reproduksi belum optimal, peredaran darah menuju serviks dan juga menuju uterus masih belum sempurna sehingga dapat

mengganggu prosespenyaluran nutrisi dari ibu ke janin.

b. Pengaruh Pemilihan Tanggal Kelahiran Terhadap Keputusan Sectio Caesarea

Pemilihan waktu lahir (tanggal cantik) merupakan faktor yang mempengaruhi pemilihan persalinan secara *sectio caesarea*. Pemilihan waktu kelahiran adalah pemilihan waktu kelahiran anak yang direncanakan. Banyak pasangan yang telah merencanakan kelahiran anak mereka.saat ini, pemilihan waktu kelahiran menjadi suatu *trend* bagi semua orang dengan sosial ekonomi tinggi. Selain persalinan tidak mengganggu pekerjaan, persalinan yang direncanakan juga dapat dipengaruhi oleh keinginan anggota keluarga yang menginginkan tanggal cantik dalam kelahiran anaknya (sitorus dan purba, 2019).

c. Pengaruh Riwayat Persalinan SC Terhadap Keputusan Sectio Caesarea

Hal ini disebabkan rahim ibu terluka di perut oleh sayatan pada persalinan SC sebelumnya, yang menyebabkan rahim robek saat persalinan pervaginam. Kemungkinan pecahnya rahim untuk wanita yang memiliki latar belakang yang ditandai dengan SC adalah karena bekas SC di jaringan perut yang luka (Kusumah, 2023). Ibu yang akan melahirkan dan memiliki riwayat SC sebelumnya 1 kali memiliki kesempatan untuk bersalin dengan normal dengan ketentuan jarak kehamilan minimal 2 tahun dari persalinan SC sebelumnya, tidak mengalami preeklampsia, ukuran janin tidak besar, berusia tidak >35 tahun, dan bekas luka SC sebelumnya berbentuk horizontal dan berada dibagian bawah perut (Fristika, 2023).

d. Pengaruh Komplikasi Saat Hamil Terhadap Keputusan Sectio Caesarea

Komplikasi saat hamil juga mempengaruhi tingginya persalinan *sectio caesarea*. Dimana komplikasi saat hamil merupakan adanya penyulit kehamilan. seperti, PE dan PEB, kelainan letak pada janin (sungsang, plasenta previa, partus lama, ketuban

pecah dini), komplikasi inilah yang butuh tindakan segera agar ibu dan bayi selamat (Prawirohardjo, 2019). Salah satu indikasi persalinan dengan SC disebabkan oleh Faktor risiko riwayat penyakit komplikasi. Penyebab persalinan SC terjadi bisa muncul dari ibu maupun bayi. Bedah SC dapat dilakukan apabila ada diagnosa sebelumnya atau bedah SC menjadi keputusan yang diambil segera karena kondisi kegawatdaruratan (Frisktika dkk, 2023) .

4. Kesimpulan

Pada penelitian ini, variabel yang paling berpengaruh yaitu komplikasi saat hamil ($p=0,00$, $\text{Exp}(B)=59,3$). Disarankan kepada ibu bersalin dengan komplikasi kehamilan baik dari ibu maupun bayinya, harus memutuskan *sectio caesarea* karena *sectio caesarea* menjadi keputusan yang diambil segera karena kondisi kegawatdaruratan.Agar ibu hamil terhindar dari komplikasi saat kehamilan dan persalinan nantinya, perlu adanya usia yang matang dan memperhatikan kebutuhan nutrisi saat hamil.

5. Daftar Pustaka

- Dila, W., Nadapda, T., Sibero, J., Harahap, F.,& Marsaulina, I. (2022). *Faktor yang Berhubungan dengan Persalinan Sectio Caesarea di RSU Bandung Medan. Journal of Healthcare Technology and Medicine*. 8 (1) : 359-368
- Fristika, Y. (2023). *Analisa faktor yang berhubungan dengan tindakan persalinan Sectio Caesarea (SC) di Rumah Sakit Bhayangkara (Moh. Hasan) Palembang. Journal Of Public Health Innovation (JPHI)*. 3 (2) : 107-114

Kemenkes RI (Kementerian Kesehatan Republik

- Indonesia). 2020. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2021
- Prawirohardjo, S. (2019). *Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo*. Edisi Ke-4. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Sitorus, F., & Purba, B. (2019). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Tindakan Sectio Caesarea Tanpa Indikasi Di RSU Sembiring Delitua*. Jurnal Keperawatan dan Fisioterapi (JKF). 1 (2) : 42-46
- Suciawati, A., Caroli, B., & Pertiwi, N. (2023). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keputusan Sectio Caesarea Pada Ibu Bersalin Rumah Sakit Bhayangkara Bogor*. Jurnal Penelitian Perawat Profesional. 5 (1) : 59-68
- Sudarsih, I, Agustin, & Ardiansyah. (2023). *Hubungan Antara Komplikasi Kehamilan Dan Riwayat Persalinan Terhadap Tindakan Sectio Caesarea*. Jurnal Penelitian Perawat Profesional. 5 (4) : 1567-1576
- Susanto, Y. P., Wahdaniah, N., & Juniarti, J. (2019). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penatalaksanaan Persalinan Sectio Caesarea di RS TK. II Pelamonia Makassar*. Jurnal Kesehatan Delima Pelamonia. 3(1) : 62-71
- W. Utami & J.N. (2020). *Hubungan Nyeri Persalinan Sectio Caesarea Terhadap Terjadinya Depresi Postpartum Pada Ibu Primipara di RSUD Kota Yogyakarta Medika Respati*. Jurnal Ilmiah Kesehatan. 15(1) : 41
- WHO. (2021). *Provinsial Reproductive Health and MPS Profile of Indonesia*